

BAB I PENDAHULUAN

Loka Penelitian Kambing Potong (Lolit kambing) merupakan Salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Eselon IV yang berada di bawah Unit Kerja Pusat Penelitian Dan Pengembangan Peternakan (Lolit Kambing) Eselon II Lingkup Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) Eselon I, berada pada Kementerian Pertanian. Tugas dan fungsi Loka Penelitian Kambing Potong tertuang pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Penelitian Kambing Potong.

Lolit Kambing sebagai salah satu lembaga Penelitian merakit dan menghasilkan teknologi inovasi ternak kambing potong unggul, dan memiliki peranan dalam pengembangan serta berkewajiban mendukung program strategis Kementerian Pertanian berupa pendampingan teknologi, pada program strategis kementerian Pertanian yaitu Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau (PSDS-K).

1.1. Visi dan Misi

Dalam upaya memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, maka Lolit Kambing menetapkan visi yaitu: "Menjadi Institusi Penelitian komoditas kambing yang bertaraf internasional" yang menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi untuk mewujudkan peternakan unggul, berkelanjutan, berbasis sumber daya lokal".

Sementara itu, dalam upaya mencapai visi tersebut, Lolit Kambing menetapkan juga misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan eksplorasi, evaluasi, pelestarian dan pemanfaatan plasma nutfah kambing potong.
2. Melaksanakan penelitian pemuliaan, reproduksi, dan nutrisi kambing potong.
3. Melaksanakan penelitian komponen teknologi sistimdan usaha agribisnis kambing potong.
4. Memberi pelayanan teknik budidaya kambing potong.
5. Melaksanakan kegiatan kerjasama penelitian kambing potong, memberi informasi inovasi teknologi dan mendokumentasi dan menyebarkan hasil-hasil penelitian.
6. Melaksanakan urusan tatausaha dan rumah tangga.

Sebagai UPT, fokus program penelitian pada Lolit Kambing mengacu pada dasar hukum yaitu :

- 1) UU No 18 tahun 2002 tentang sistem penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEK,
- 2) UU No 17 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional,
- 3) Inpress No 7 tahun 1999 tentang kewajiban unit kerja untuk menyusun Resntra dan Lakip serta berdasarkan RPJM Kementan, dan Restra Badan Litbang Pertanian 2010-2014.

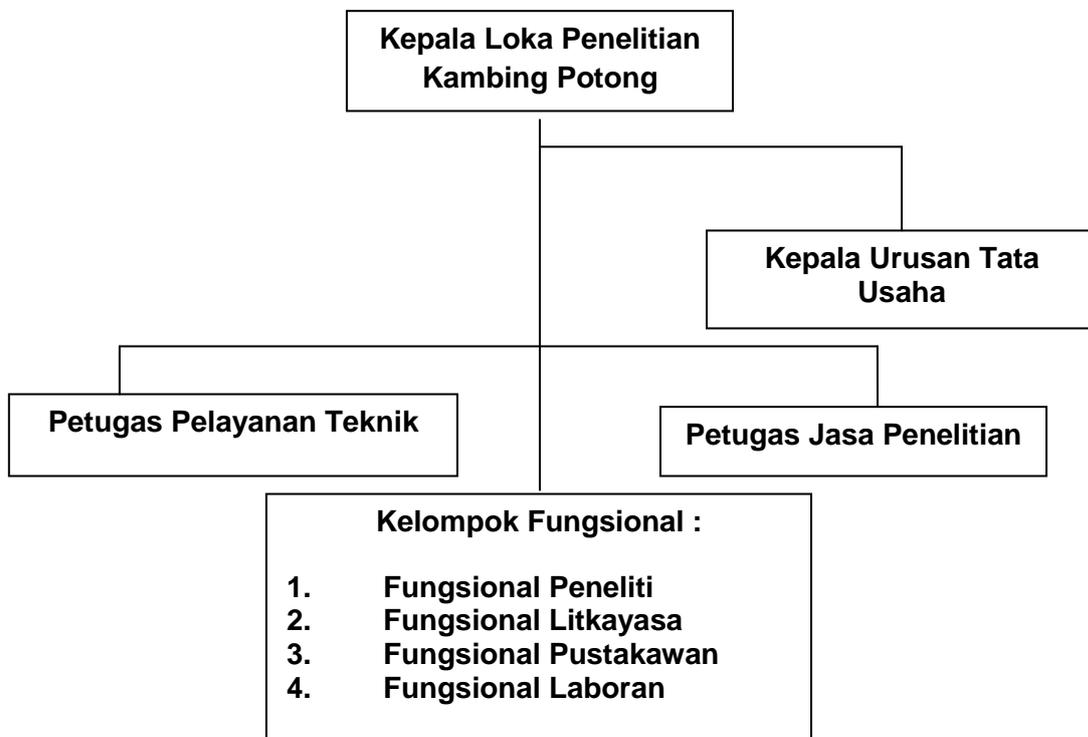
1.2. Dasar Pertimbangan

Lolit Kambing memiliki mandat penelitian dan pengembangan di bidang

ternak kambing potong dan penelitian tanaman pakan ternak toleran naungan. Dalam pelaksanaan Mandat ini Lolit Kambing, memiliki rencana strategis dari tahun 2010 s/d 2014. Pada akhir satu repelita ini diharapkan Lolit Kambing telah melaksanakan pelepasan galur kambing potong unggul "Boerka", penetapan beberapa sumber daya genetik (SDG) kambing lokal di Indonesia dan pelepasan satu jenis varietas tanaman pakan ternak toleran naungan yaitu "*stenotafrum secundatum*".

1.3.Tujuan

Tujuan dari laporan tahunan Lolit Kambing adalah menyampaikan informasi tentang pelaksanaan kegiatan penelitian ternak kambing Potong dan manajemen kelembagaan/ struktur organisasi sumber daya manusia (SDM) di Lolit Kambing sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Menteri Pertanian Nomor: 67/Permentan/OT.140/ 10/2011 tanggal 12 Oktober 2011. tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Penelitian Kambing Potong. pada gambar di bawah ini.



(Gambar : 1. Struktur Organisasi Loka Penelitian Kambing Potong)

BAB II HASIL KEGIATAN TAHUN 2013

2.0. HASIL KEGIATAN PENELITIAN

2.1. Pengembangan Kambing Boer.

Tujuan Kegiatan adalah mendapatkan populasi kambing Boer terseleksi sebanyak 60 ekor dan data performan produksi kambing Boer pada lahan dataran rendah beriklim basah.

Hasil Kegiatan menunjukkan bahwa Jumlah Populasi kambing boer yang dihasilkan selama tahun anggaran 2013 sebanyak 70 ekor lebih tinggi dibanding target yang direncanakan yaitu 60 ekor.

Tabel 1. Jumlah Populasi Kambing Boer per 31 Desember 2013

Kambing	Anak			Muda			Dewasa			Total		
	J	B	Σ	J	B	Σ	J	B	Σ	J	B	Σ
Boer	6	13	19	2	4	6	20	25	45	28	42	70

Ket : J = Jantan, B = Betina



Populasi Kambing Boer pada akhir tahun 2013 mengalami penambahan sebanyak 10 ekor dari yang ditargetkan. Kondisi Kambing Boer Induk dan Pejantan pada saat ini sudah relatif tua. Sehingga

membutuhkan peremajaan terus-menerus melalui perkawinan terseleksi antara boer betina dan pejantan boer.

Dan melalui pengumpulan sperma boer dan menyimpannya dalam bentuk straw (semen beku) untuk kegunaan kawin suntik (IB).

Evaluasi karakteristik spermatozoa kambing I
dengan komposisi bahan pengencer yang berbe

Karakteristik spermatozoa segar kambing Boer

Keterangan	Jumlah
Volume (ml)	0,8±0,3
Warna	krem susu
Konsistensi	sedang-kental
pH	6,4
Konsentrasi (.....x 10 ⁶)	4.125±683
Motilitas (%)	79,55±1,51
Viabilitas (%)	85,29±4,34
Abnormalitas (%)	2,53±0,77
Integritas membran (%)	77,52±7,35



Gambar.2 : Kambing Boerawa.

2.2. Pembentukan kambing unggul Boerawa.

Tujuan kegiatan penelitian ini adalah Menghasilkan kambing Boerawa melalui persilangan secara kawin alam dan IB. Induk PE dikawinkan dengan pejantan Boer. Hasil diperoleh yaitu rata-rata bobot lahir kambing Boerawa sebesar 3,14±0,46 kg, bobot sapih sebesar 9,48±2,78 kg, pertambahan bobot hidup harian prasapih sebesar 69,60±31,01 g/hari. Rataan bobot, 6,9,12 bulan secara berurutan 12,39±2,50 kg, 14,94±2,97 kg dan 17.41±2,42 kg. Jumlah anak sekelahiran kambing Boerawa sebesar 1,25. Jumlah populasi Boerawa sampai saat ini sebanyak 21 ekor.

Perkawinan IB (inseminasi Buatan) dilakukan pada 10 ekor kambing PE induk yang telah birahi secara serentak dengan hormon progesteron dan Protaglandin. kemudian di kawinkan secara IB dengan semen beku sekitar 24 jam setelah onset estrus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon estrus dengan hormon CIDR = 40 % (2 ekor) dan PGF2 α sebanyak 40% (2 ekor). Onset birahi terjadi 39,7 jam setelah perlakuan progesteron dan 42,5 jam setelah pemberian protaglandin. Lama estrus pada Kelompok CIDR =37,6 jam dan 40,9 jam pada Kelompok PGF2 α . Perlakuan Inseminasi satu kali setiap ternak estrus. Respon kebuntingan pada kelompok CIDR= 50% dan kelompok PGF2 α =50 %.

2.3. Plasma Nutfah Kambing.

Tujuan Kegiatan plasma nutfah kambing lokal adalah untuk mengkoleksi dan mengembangkan populasi kambing-lokal yang dinyatakan populasinya diindonesia sudah terancam punah. Serta mengkarakterisasi ciri-ciri kambing Plasma

nutfah guna membedakan kambing yang satu dengan yang lain.

Hasil Kegiatan Plasma Nutfah Tahun 2013 menunjukkan adanya peningkatan populasi kambing yang cukup tinggi baik pada kambing kosta (36,8%) maupun kambing gembrong (58%).

Tabel.2.Perkembangan Populasi Kambing Plasma Nutfah Lolit kambing TA.2013

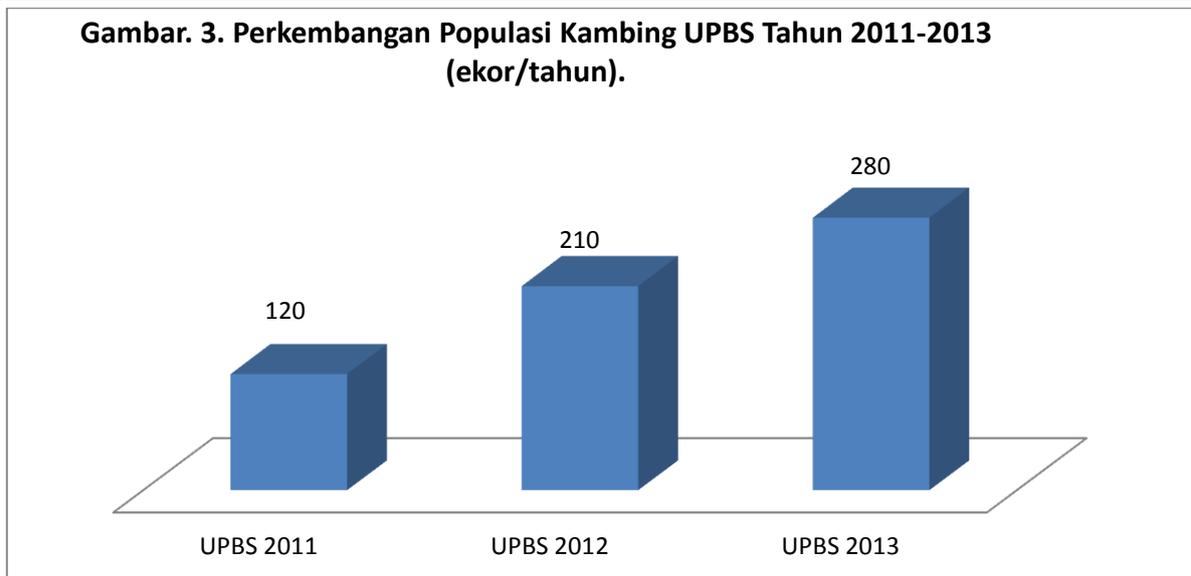
Status ternak	Populasi kambing (ekor)				
	Kosta		Gembrong		Muara
	2012	2013	2012	2013	2013
Betina dewasa	23	19	6	6	4
Betina Muda	2	5	0	2	2
Betina lepas sapih	1	3	0	2	
Betina belum sapih	5	8	0	2	3
Jantan dewasa	6	5	3	3	
Jantan Muda	1	2	3	2	
Jantan lepas sapih	0	4	0		
Jantan belum sapih	5	6	0	4	
Total (ekor)	38	52	12	19	9

2.4. Perbanyak Bibit Kambing di UPBS

Tujuan kegiatan UPBS Loka Penelitian Kambing Potong adalah memperbanyak bibit kambing potong unggul Boerka hasil penelitian dengan cara mengawinkan kambing boerka dengan boerka, dan hasil perkawinan tersebut selanjutnya di seleksi dengan membagi kelompok bibit boerka kelas A, Kelas B dan Kelas C. Kambing Boerka kelas A (yang terbaik) tidak

disebarkan keluar Loka, karena akan digunakan sebagai sumber bibit. Sedang Kelas B (kualitas sedang) dapat disebar keluar Loka sebagai sumber bibit untuk petani peternak atau pengguna. Dan Kelas C merupakan kelas tipe potong yang tidak bagus untuk digunakan sebagai bibit pengembangan.

Gambar. 3. Perkembangan Populasi Kambing UPBS Tahun 2011-2013 (ekor/tahun).



Hasil kegiatan UPBS sebagian besar dijual untuk memnuhi target PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak) setiap tahunnya. Kambing Boerka Hasil UPBS telah beredar di 5 provinsi di Indonesia yaitu di Kalimantan, ACEH, Lampung, Riau dan di Sumatera Utara.

Target Populasi Akhir UPBS TA.2013 sebanyak 345 ekor tidak dapat tercapai sebagaimana terlihat pada gambar populasi

2013 yaitu sebesar 280 ekor, Hal ini terjadi disebabkan pengurangan populasi terjadi sebanyak 83 ekor dari yang jumlah yang lahir 153 ekor. Pengurangan tersebut terdiri dari di jual untuk sumber PNB = 18 ekor, hibah = 18 ekor, dipotong pada perayaan HUT RI, Halal bil halal, HUT Loka dll = 8 ekor dan sisanya 36 ekor mati terutama kematian terjadi pada saat baru lahir dan pra sapih.

2.5. Pembentukan Kambing Potong Unggul Boerka

Tujuan :

1. Mengetahui kinerja produksi dan reproduksi persilangan kambing Boer dengan Kacang.
2. Melakukan seleksi hasil persilangan antara kambing Boer dengan Kacang atau kambing Boerka untuk sumber bibit kambing potong unggul.

Target Luaran :

1. Data kinerja produksi dan reproduksi hasil persilangan kambing Boer dan Kacang.
2. Kambing Boerka hasil persilangan sejumlah 511 ekor dan kambing Kacang 211 ekor (sebagai bahan dasar untuk disilangkan dengan kambing Boer).
3. Kambing potong "Unggul" (Boerka) hasil seleksi dengan berbagai komposisi darah (25% Boer : 75% Kacang; 50% Boer : 50% Kacang;

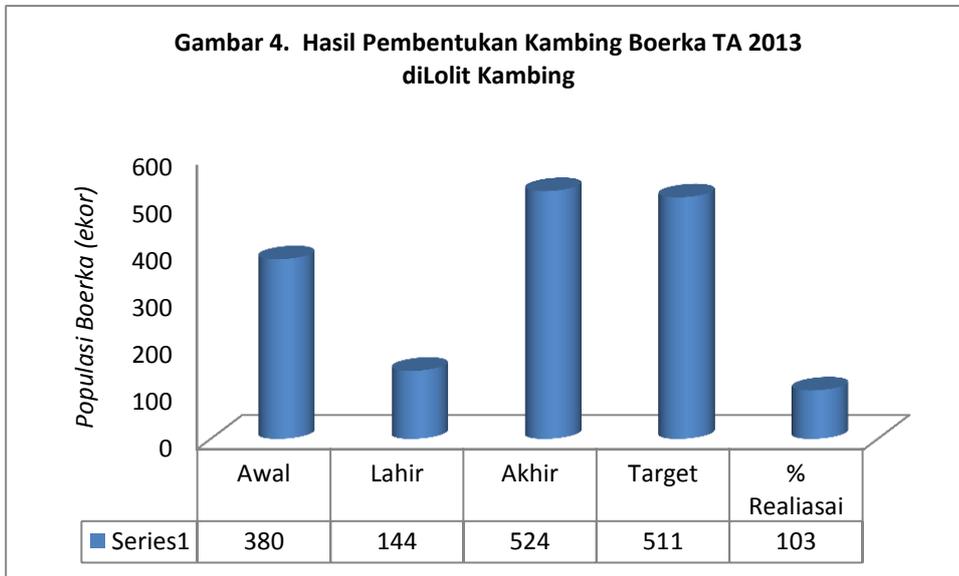
75% Boer : 25% Kacang) sejumlah
125 ekor betina dan 15 ekor

pejantan.

Hasil Penelitian :

Hasil penelitian dilaporkan bahwa kambing potong unggul boerka yang dilahirkan ada sebanyak 144 ekor. Tingkat kematian anak

yang dilahirkan tidak ada. Populasi Kambing Boerka di akhir Tahun 2013 melebihi target yaitu 524 ekor.



2.6. Hasil Penelitian Nutrisi dan Tanaman Pakan Ternak

2.6. a. Penelitian Sagu sebagai Pakan Kambing.



Gambar .5. Sagu sebagai Pakan Kambing.

Tabel. 3. Pengaruh Tingkat Penggunaan Sagu dalam ransum terhadap Peningkatan Bobot Badan kambing Boerka.

Kambing Boerka	Tingkat Penggunaan Sagu dalam Ransum			
	0%	10%	20%	30%
Bobot awal	23,87	23,85	23,86	23,85
Bobot akhir	29,16	30,52	29,66	29,74
Pertambahan Bobot badan Per Hari (gr/h/ekor)	75,57	95,29	82,86	84,14

2.6.b. Budidaya Rumput Gajah Kerdil.

Teknologi Budidaya Rumput Gajah Kerdil. Penelitian dilakukan pada lahan 1.500 m² di Sei Putih dan 1.500 m² Siborong-borong. Hasil penelitian menunjukkan rumput gajah kerdil tumbuh dengan baik di kedua agroekosistem. Tinggi tanaman, panjang daun dan lebar daun tidak dipengaruhi secara nyata oleh perlakuan jarak tanam. Perlakuan jarak tanam berpengaruh nyata terhadap jumlah anakan; semakin rapat jarak tanam semakin sedikit jumlah anakan. Produksi segar tajuk juga dipengaruhi secara nyata oleh perlakuan jarak tanam. Produksi segar tajuk per tanaman pada panen terakhir di Sei Putih untuk JT1, JT2 dan JT3 berturut-

turut adalah 2,9; 2,7 dan 3,3 kg/panen. Produksi tertinggi per tanaman diperoleh pada JT3; namun bila dikonversi ke produksi per hektar, yang tertinggi ditemukan pada JT1 karena jumlah tanaman pada JT1 ini dua kali lipat dari JT3. Produksi segar tajuk per hektar per panen dengan interval pemotongan 60 hari untuk JT1, JT2 dan JT3 berturut-turut adalah 58,1; 35,8 dan 33,5 ton. Hal yang sama juga ditemukan pada rumput gajah kerdil yang ditanam di Siborong-borong; namun produksi di agroekosistem ini lebih rendah dibanding di Sei Putih masing-masing hanya 26,0; 21,9 dan 20,6 t/ha/panen.



Gambar.6. Rumput Gajah Kerdil.

Pengukuran Pertumbuhan Rumput Gajah Kerdil

2.6.c. Penggunaan Murbei Sebagai Pakan Ternak

Empat spesies murbei yaitu *M. multicaulis*, *M. nigra*, *M. kanva* dan *M. chatayana* memiliki kualitas nutrisi yang relatif sama. Keempat spesies murbei ini merupakan tanaman pakan ternak yang memiliki kualitas nutrisi tinggi seperti diindikasikan oleh palatabilitas, konsumsi, kandungan protein tinggi dan pencernaan yang tinggi. Tanaman ini dapat digunakan sebagai pakan tunggal ataupun sebagai suplemen sumber protein dan energi. Tanaman ini juga dapat tumbuh baik

didataran rendah maupun dataran tinggi dengan karakteristik morfologik dan agronomik yang serupa. Produktivitas tanaman murbei dapat ditingkatkan dengan mengatur tinggi pemotongan yaitu 50 cm diatas permukaan tanah. Tingkat pemotongan diatas 50 cm dapat menurunkan produktivitas. Daun murbei dapat diproses secara fisik dalam bentuk pelet untuk digunakan sebagai pakan suplemen. Pelet berbasis murbei yang berkualitas baik dapat diproses menggunakan tepung tapioka sebagai bahan pengikat dan sekaligus sebagai sumber energi.

Tabel . 4. Rata-rata produksi segar tanaman murbei pada Interval pemotongan yang berbeda.

Spesies	Interval pemotongan (bulan)			Rata-rata
	1	2	3	
cm.....			
<i>M. Alfa cv. Kanva</i>	2,79	9,66	12,12	8,19 ^a
<i>M. nirgra</i>	2,17	5,95	6,67	4,93 ^a
<i>M. multicaulis</i>	2,08	6,89	7,27	5,41 ^a
<i>M. catayana</i>	2,19	9,64	12,67	8,17 ^a
Rata-rata	2,31 ^b	8,04 ^a	9,68 ^a	



Gambar.7. Tanaman Murbei



Gambar 8 . Tanaman Pulai

2.6.d. Penggunaan Pulai sebagai pakan anti ektoparasit Pada Kambing.



Gambar .9. Penggunaan Pulai sebagai pembunuh ektoparasit (Tungau).

Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa Penggunaan Pulai sebagai pakan anti ektoparasit ternyata kurang efektif untuk membunuh Tungau pada kambing terserang scabies.

2.6.e. Penggunaan Tepung Batang Pisang Sebagai Pakan Suplemen Pada Kambing

Suplementasi tepung batang pisang meningkatkan pencernaan bahan kering dan bahan organik pakan. Kecernaan pakan terbaik ditunjukkan oleh suplementasi tepung batang pisang dengan *Sacharomices cerivisiae*. Perpaduan dengan *Asetoanarobium noterae* serta dengan *Asetoanarobium noterae* dan *Sacharomices cerivisiae* tetap menunjukkan hasil yang baik. Penurunan emisi metana terbaik ditunjukkan oleh suplementasi paduan *Asetoanarobium noterae* dan *Sacharomices cerivisiae* secara bersamaan. Kemampuan

tepung batang pisang dan ekstrak lerak relatif sama dalam menurunkan emisi metan. Efek asosiatifnya dengan *Asetoanarobium noterae* dan *Sacharomices cerivisiae* terlihat saling mengungguli satu sama lain. Oleh sebab itu, empat bahan ini dinilai layak untuk dijadikan sebagai komponen penyusun feed supplement Probiomik. Peneliti *in vivo* mengindikasikan bahwa penggunaan probiomok pada taraf 0,3-0,4% bobot badan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan ransum.

2.7. Diseminasi

2.7.1. Sosialisasi Teknologi

Penyampaian teknologi hasil penelitian Lolit kambing ke pengguna, baik untuk petani peternak, pengusaha atau masyarakat dilakukan melalui penyiapan pengemasan teknologi dalam media cetak seperti Brosur /Leaflet atau buku juknis dan media elektronik seperti dalam CD dan VCD. Teknologi yang disampaikan sebagian besar berupa hasil penelitian Nutrisi, Tanaman Pakan ternak dan Bibit kambing Boerka sebagai hasil persilangan kambing Kacang dan kambing Boer. Ajang penyaluran teknologi hasil penelitian dilakukan melalui partisipasi /atau keikutsertaan dalam kegiatan Pameran, Pekan

Inovasi, dalam rangka seminar nasional dan lain sebagainya. Sedangkan hasil teknologi bibit kambing Boerka dikembangkan atau telah disebar ke lima provinsi di Indonesia melalui program Top down dan program kerjasama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penyajian kegiatan Jasa Penelitian pada laporan ini.

2.7.2. Program Pendampingan PSDS/K

Program PSDS/K dari lolit kambing dalam rangka mensukseskan swasembada daging yaitu melalui penyampaian teknologi nutrisi yang spesifik lokasi dan pengembangan tanaman pakan ternak untuk pakan sapi dan kerbau yaitu di daerah Serdang

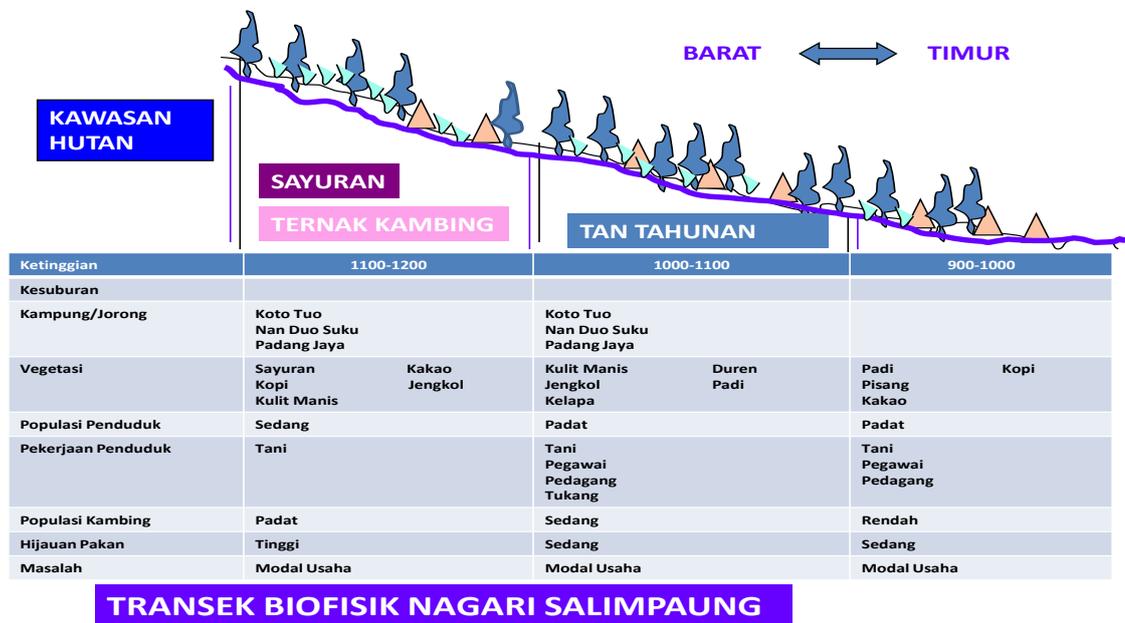
Bedagai, Labuhan Batu Utara dan di Langkat.

2.7.3. Pembentukan Kampung Ternak.

Kegiatan pembentukan kambing ternak telah dilakukan oleh Lolit Kambing bekerjasama dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumut dan Pemerintah daerah Kabupaten Asahan Prov. Sumut dan Kabupaten Salimpaung Prov. Sumatera barat. Adapun Langkah langkah yang telah ditempuh adalah sebagaiberikut : 1). Koordinasi dengan pemerintah Daerah (dengan Bupati), peserta dinas pertanian dan peternakan. 2). Penentuan Lokasi yang merupakan sentra produksi kambing.3).

Seleksi Petani koperator berdasarkan pemilikan dan pengalaman beternak kambing.

Setelah itu dilanjutkan dengan pembekalan petani koperator dengan pelatihan/magang teknologi beternak kambing boerka, dan dilakukan pemberian hibah kambing pejantan boerka di dualokasi untuk program persilangan kambing lokal dengan pejantan boerka dalam rangka pembentukan kampung kambing boerka.



Gambar 10. Kondisi biofisik lokasi Nagari Salimpaung. Ketinggian lokasi antara 900 – 1200 m dari permukaan laut.

BAB III
MANAJEMEN KELEMBAGAAN

3. 0. PELAYANAN JASA PENELITIAN

Sesuai Surat Keputusan Kepala Loka Penelitian Kambing Potong Sei Putih Nomor: OT.210.66/01.2013, tgl 28 Januari 2013 tentang Organisasi Tata Kerja dan Uraian Tugas masing-masing Pegawai Loka Penelitian Kambing Potong, bahwa tugas Petugas Jasa Penelitian adalah menyiapkan bahan-bahan diseminasi, menyiapkan naskah MOU/ meningkatkan jejaring kerjasama, menyiapkan bahan informasi dan dokumentasi dalam bentuk hard file/ soft file maupun dalam bentuk media elektronik dan media cetak serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil-hasil penelitian kambing potong.

Sepanjang tahun 2013 Petugas Jasa Penelitian melakukan tugas antara lain;

3.1. Penyiapan bahan Diseminasi

1. Menyiapkan bahan diseminasi dalam rangka mengikuti kegiatan gelar teknologi, Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Mengisi stand pameran Pekan Inovasi Sumatera Utara thn 2013 bekerjasama dengan Dinas Peternakan Tingkat I Propinsi Sumatera Utara, Mengikuti Pameran Internasional Indo Live Stock di Nusa Dua Bali, Pencetakan

ulang buku Juknis (7 judul). Membuat Poster- poster yang ditampilkan pada kegiatan pameran dan di Papan Pengumuman Loka Penelitian Kambing Potong.

3.2. Melayani Pelatihan, Magang dan Kunjungan Masyarakat.

2. Melakukan pelayanan pada Pelatihan Mahasiswa/ Magang /kunjungan masyarakat.

Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kabupaten Aceh Utara berjumlah 45 orang peserta, kunjungan Studi Banding/ piltrip Petani peternak (Kampung ternak) Kabupaten Asahan. Siswa(i) SMK – PP Kwaluh Selatan,

Melakukan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Masyarakat (PKM) Pemeliharaan Ternak Kambing.

Memberi dan melakukan pelayanan kepada Mahasiswa(i) Kedokteran hewan UNSYAH Banda Aceh yang melakukan kegiatan koasistensi, Mahasiswa Politeknik Univ. Andalas Padang yang melakukan kegiatan magang, Univ. Gajah Putih Aceh yang melakukan kegiatan magang, Univ. Sumatera Utara (USU) yang melakukan

kegiatan magang, Mahasiswa (i) UPTD Inkubator Kader Peternakan dari Dinas Kesehatan Hewan Dan Peternakan Pemerintah Aceh, Petani -pernak binaan dari Dinas Peternakan Bener Meriah Takengon Aceh.

Melakukan pelayanan kepada Siswa(i) yang melakukan Prakerin dari; SMK Taman Siswa menyangkut penelitian dan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan Loka Penelitian Kambing Potong. Ada 9 judul

Galang, SMK Panca Jaya Galang dan SMK-PP.Negeri Bireun Prov. Aceh.

3.3. Kegiatan Up dating Website

1 Updating Website

1. 1 Berita

Website Lolit Kambing di-*update* seiring dengan adanya berita-berita baru yang berita yang yang disajikan atau ter-*upload* sepanjang tahun 2013 sebagaimana tertera dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 5. Jenis berita yang disajikan dalam website selama Tahun 2013.

No.	Judul	Tanggal <i>Upload</i>
1.	Presiden Memuji Keindahan Kota Padang	1 Nop 2013
2.	TIK Berperan Penting Dalam MP3I	29 Okt 2013
3.	Rapper cilik bikin "heboh"	20 Agu 2013
4.	Perayaan HUT RI ke-68 Meriah	19 Agu 2013
5.	Lomba Penyusunan Ransum Berbasis Produk Samping Industri Sawit	31 Jul 2013
6.	SEMINAR NASIONAL SAINTEC 2013 (Solo, 18-19 Mei 2013)	11 Jun 2013
7.	Pameran Informasi Nasional (PIN) 2013	3 Jun 2013
8.	TIK Berperan Penting Dalam MP3I	21 Mei 2013
9.	penyebaran Bibit Rumput/Hijauan di Luar Lolit Kambing Sei Putih	18 Peb 2013

1. 2. Publikasi

Penelitian dan hasil-hasilnya, jurnal, prosiding, petunjuk teknis juga di-*upload* di *website* dalam katagori sebagai bahan publikasi.

1. 3. Info Teknologi

Demikian juga halnya dengan informasi teknologi yang berkembang sepanjang berkaitan

-
- dengan pertanian, peternakan terutama yang dilakukan oleh Loka Penelitian Kambing
2. Gallery
Foto-foto kegiatan, poster dan *leaflet* dimuat dalam menu *gallery*
 3. Profil
Memuat profil Lolka, Struktur Organisasi, Pimpinan, Visi dan Misi Loka Penelitian Kambing Potong
 4. Layanan
Memuat daftar Layanan yang disediakan oleh Loka, seperti: Perpustakaan, Laboratorium, Informasi Publik, termasuk layanan terhadap mahasiswa, petani dan masyarakat.
 5. SDM Profesional
Menu ini memuat *curriculum vitae* para pegawai, termasuk mutasi jabatan, pangkat dan lain sebagainya
 6. Program Utama
Menu ini memuat Pogram Lolit Kambing pada tahun berjalan, RPTP (Rencana Penelitian Tingkat Peneliti), PIPKP (Program Intensif Peningkatan Kemampuan dan Perekayasaan).
 7. Pemasarakatan Hasil-hasil Penelitian
Hasil-hasil penelitian dipublikasi melalui *website*. Media ini tergolong efektif untuk dimanfaatkan oleh masyarakat yang berkepentingan. Terbukti dari banyaknya kunjungan petani, Perguruan Tinggi, pengusaha dan masyarakat lainnya yang memperoleh informasi melalui *website* Loka.
kunjungan petani, Perguruan Tinggi, pengusaha dan masyarakat lainnya yang memperoleh informasi melalui *website* Loka.
-



Gambar 11. : Tampilan Website Loka Penelitian Kambing Potong

3.4. Perpustakaan.

Perpustakaan merupakan sarana ataupun fasilitas yang penting dalam pencapaian tupoksi Loka Penelitian Kambing Potong Sei Putih. Adapun kegiatan yang dilakukan di Perpustakaan tahun 2013 yaitu:

- a. Pengembangan perpustakaan digital melalui website perpustakaan Lolitkambing (digilib.litbang.deptan.go.id/~lolitkambing)
- b. Entry data IPTAN, BUKU dan Majalah ke dalam database CDS-ISIS
- c. Ekstraksi database CDS-ISIS ke Program Template Pustaka yang dapat diakses secara online pada website pustaka lolitkambing yang telah dilinkkan dengan website lolitkambing.litbang.deptan.go.id
- d. Melakukan kegiatan pengembangan SDM melalui Pelatihan, Temu Teknis dan lainnya yang dapat mendukung perkembangan Perpustakaan Loka Penelitian Kambing Potong

3. 5. Koleksi Perpustakaan:

Berikut jumlah koleksi bahan pustaka hingga akhir tahun anggaran 2013:

1. Buku, jumlah koleksi perpustakaan Loka penelitian Kambing Potong sampai dengan tahun 2013 ada 1.101 judul dan 1.559 eksemplar (termasuk buku teks, prosiding, bibliografi, abstrak, buku tahunan dan koleksi referensi lainnya).

Jika dilihat dari jumlah buku tahun 2012

Layanan peminjaman dan pengembalian koleksi bahan pustaka

Peminjaman koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Loka Penelitian kambing Potong diberikan kepada pemustaka karyawan di lingkungan Loka dan yang sedang melakukan pelatihan di Loka. Hal ini dilakukan demi keamanan koleksi bahan pustaka yang ada di Perpustakaan Loka.

Peminjaman dan pengembalian bahan pustaka dilakukan melalui petugas perpustakaan dengan jam pelayanan sebagai berikut:

Senin-Jumat : 07.30 s/d 16.00 WIB.

Sabtu, Miggu : Libur

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM):

maka penambahan jumlah buku ada 72 judul dan 155 eksemplar.

2. Majalah, jumlah koleksi majalah yang ada di Loka Penelitian Kambing Potong 236 judul dan 1.722 eksemplar
3. Buku yang telah dientry ke CDS ISIS ada 929 judul dan IPTAN yang telah dientry ke CDS-ISIS ada 55 judul. Maka sisa buku yang belum dientry ke CDS ISIS adalah sebanyak 172 judul.

1. Temu Teknis Pengelolaan Perpustakaan Digital yang dilaksanakan tanggal 16-19 April 2013 di Hotel Jayakarta Bandung.
2. Temu Teknis Jabatan Fungsional Non Peneliti Tahun 2013 yang diselenggarakan di Auditorium Utama Ir. Sadikin Sumintawikarta Bogor tanggal 21-22 Agustus 2013 (persentasi Makalah dengan judul "Perpustakaan Digital Ligkup Puslitbang Peternakan")
3. Pelatihan *Digital Library Management* di *Asian Institute of Technology (AIT)*, Thailand pada tanggal 6-19 November 2013 yang diselenggarakan oleh Badan Litbang Pertanian.

5. Kegiatan Kerja Sama.

Kegiatan kerjasama Loka Penelitian Kambing Potong dengan Dinas Peternakan Prov.Sumut telah dimulai sejak tahun 2009 hingga 2013. Kerjasama ini bertujuan

memperbanyak Kambing Boerka yaitu hasil persilangan kambing Kacang dengan kambing Boer untuk disebar dan dikembangkan di wilayah Sumut.

Tabel 6. Naskah Kerjasama Loka Penelitian Kambing Potong dengan beberapa Instansi.

No.	Judul kerjasama	Dengan lembaga	Bentuk kerja sama	Tahun Mulai – berakhir
1	Penyediaan dan Pendampingan Teknologi Peternakan Guna Mendukung Program Pengembangan Komoditas Unggulan Peternakan di Propinsi Sumatera Utara	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Sumatera Utara	Nota Kesepahaman	3 September 2013 s.d 31 Desember 2016
2	Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Pemasarakatan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Sosial (IPTEKS)	Fakultas Peternakan Universitas HKBP Nomensen	Nota Kesepahaman	3 September 2013 s.d 3 Setember 2016
3	Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Pemasarakatan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Sosial (IPTEKS)	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	Perjanjian Kerjasama	3 September 2013 s.d 3 Setember 2016
4	Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Pemasarakatan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Sosial (IPTEKS)	Fakultas Pertanian Univesitas Sumatera Utara	Perjanjian Kerjasama	3 September 2013 s.d 3 Setember 2016
5	Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Pemasarakatan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Sosial (IPTEKS)	Fakultas Pertanian Gajah Putih	Nota Kesepahaman	3 September 2013 s.d 3 Setember 2016
6	Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Pemasarakatan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Sosial (IPTEKS)	Fakultas Pertanian Univrsitas Pembangunan Panca Budi	Nota Kesepahaman	3 September 2013 s.d 3 Setember 2016
7	Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Pemasarakatan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Sosial (IPTEKS)	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala	Nota Kesepahaman	3 September 2013 s.d 3 Setember 2016

Sebagian besar program kerjasama Lolit Kambing dengan Universitas dalam bentuk penyedia /pelayanan teknologi dalam praktek kerja Lapang atau diklat /magang mahasiswa di Lolit Kambing.

1. Dalam rangka kegiatan gelar teknologi Puslitbang Peternakan.



Gambar 12. Contoh Produk Pakan.

2. Mengisi Stan Pameran pada Pekan Inovasi Sumatera Utara 2013 Kerjasama dengan Dinas Peternakan Prov. Sumut.



Bahan – bahan yang disajikan Loka Penelitian Kambing Potong dalam rangka sosialisasi Teknologi Penelitian, tertera dalam gambar sebagai berikut :

Gambar.13. Pekan Inovasi



3. Mengisi Stand Pameran Kemtan Pada Indolivestock 2013 di Nusadua Bali

Gambar .14. Stand Pameran Loka pada Indolivestock 2013.



4. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner di Medan



Gambar 15. Stand Loka dan Laporan Panitia Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner.

5. Kunjungan / piltrip Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kabupaten Aceh Utara berjumlah 45 orang peserta,



6. Kunjungan / Piltrip Dekan Pakultas Kedokteran Hewan Unsyah Banda Aceh.



7. Kunjungan / piltrip Petani Ternak Kabupaten Asahan (Kelompok Tani Kampung Ternak)



8. Kegiatan magang, Mahasiswa (i) Kedokteran Hewan UNSYAS Banda Aceh, Yang melakukan Koasistensi di Loka Penelitian Kambing Potong Sei Putih.



9. Kegiatan magang, Mahasiswa (i) UPTD Inkubator Kader Peternakan Dinas Kesehatan Hewan Dan Peternakann Pemerintah Aceh dan Kelompok Peternak.



4.0. Ketatausahaan

4.1. Kepegawaian

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi Loka Penelitian Kambing Potong Pada Tahun Anggaran 2013 didukung oleh sumber daya manusia (SDM) sebanyak 46 orang tenaga PNS ditambah dengan tenaga kontrak dan tenaga harian Lepas. Berdasarkan tingkat pendidikan SDM PNS Lolit Kambing memiliki kekuatan Peneliti sebanyak 15 orang (32,67%) yang terdiri

dari 3 orang Doktor (S3) , 8 orang Magister (S2) dan 8 orang sarjana (S1). Dan selebihnya yaitu sebanyak 67,33% didukung oleh SDM yang berpendidikan Diploma = 3 orang, dan 25 orang lagi berpendidikan Sekolah Lanjutan Atas, dan berpendidikan Dasar (SD) atau Sekolah Menengah Pertama(SMP).

Tabel 7. Daftar Urut Kepangkatan Pegawai Negeri Sipil Lolit Kambing Tahun 2013.

1 of 2

No	Nama	NIP	Pendidikan	Golongan
1	2	3	4	5
1	Dr. Ir. Simon Petrus Ginting, M.Sc	19550704 198403 1 001	S3	IV-c
2	Ir. Simon Elieser, M.Si	19610907 198810 1 001	S3	IV-a
3	Dr. Ir. Aron Batubara, M.Sc	19680522 199503 1 002	S3	IV-a
4	Ir. Juniar Sirait, M.Si	19660618 199203 2 001	S2	IV-a
5	Ir. Kiston Simanihuruk, M.Si	19650323 199303 1 001	S2	III-d
6	Ir. Fera Mahmilia, MP	19670217 200212 2 001	S2	III-c
7	Rantan Krisnan, S.Pt, M.Si	19790507 200312 1 001	S2	III-c
8	Andi Tarigan, S.Pt, M.Si	19771202 200112 1 003	S2	III-c
9	Ir. Meruwald Doloksaribu	19611215 199303 1 006	S1	III-c
10	Saddat Nasution, S.Pt, MP	19800901 200601 1 009	S2	III-b
11	Fitra Aji Pamungkas, S.Pt	19780929 200312 1 001	S2	III-c
12	Rijanto Hutasoit, SP, MP	19710616 200003 1 001	S2	III-a
13	Antonius, S.Pt	19830923 200801 1 005	S1	III-a
14	Muhammad Syawal, S.Pt	19801220 200801 1 009	S1	III-a
15	Drh. Anwar	19810904 201101 1 007	S1	III-b
16	Ir. Junjungan, MP	19601018 199103 1 001	S2	IV-a
17	Binsen Damanik, S.Sos	19600515 198303 1 006	S1	III-b
18	Retno Purnomowati	19590104 196103 2 003	SMKA	III-b
19	Purwono	19640301 199903 1 002	STM	II-d
20	Elvina Napitupulu	19630617 198603 2 001	SMA	III-b
21	Triyono	19681106 200701 1 001	SMA	Iia
22	Muhammad	19580210 198603 1 002	SMA	III-b
23	Ami Hari Hondo	19600330 198903 1 001	SMA	III-b
24	Misnah	19680601 200604 2 014	SMA	II-b
25	Saparudin	19730205 200604 1 016	SMA	II-b
26	Maringan Manurung	19620303 199103 1 001	SMA	III-b
27	Sekata Ginting	19580130 199801 1 001	SMA	II-b
28	Edysam Purba	19610816 199903 1 001	SMA	II-d
29	Marsaerta Marisi Purba	19630202 199203 2 001	SMA	III-b
30	Hanry Ananda Rangkuti	19700313 199703 1 002	SMA	II-d
31	Dariyati	19671022 200604 2 007	SMA	II-b
32	Masriyana	19710319 200604 2 024	SMA	II-b
33	Sutarman	19581020 199803 1 001	SMA	II-d

No	Nama	NIP	Pendidikan	Golongan
34	Ir. Erwin Sihite	19650426 200212 1 001	S1	II-d
35	Sari Gustin, A.Md	19830815 201101 2 015	D3	II-c
36	Misro Aliandi	19650625 200003 1 001	SMA	II-d
37	Jonny Manurung	19601020 198603 1 003	D2	III-b
38	Rosa Rita Pinem, A.Md	19851115 200912 2 003	D3	II-c
39	Imaniyanto	19690906 200701 1 002	SMA	II-a
40	Mikael Situmorang	19610121 199203 1 001	STM	III-d
41	Wagiman	19680908 200003 1 001	SD	I-c
42	Nasib	19620927 198903 1 002	SNakMA	III-b
43	Marsiat	19601019 199303 1 001	SD	II-a
44	Tumijan	19701201 200604 1 010	SMP	I-d
45	Serbakti	19580724 199803 1 001	SD	I-d
46	Misdi	19661208 200604 1 011	SD	I-b

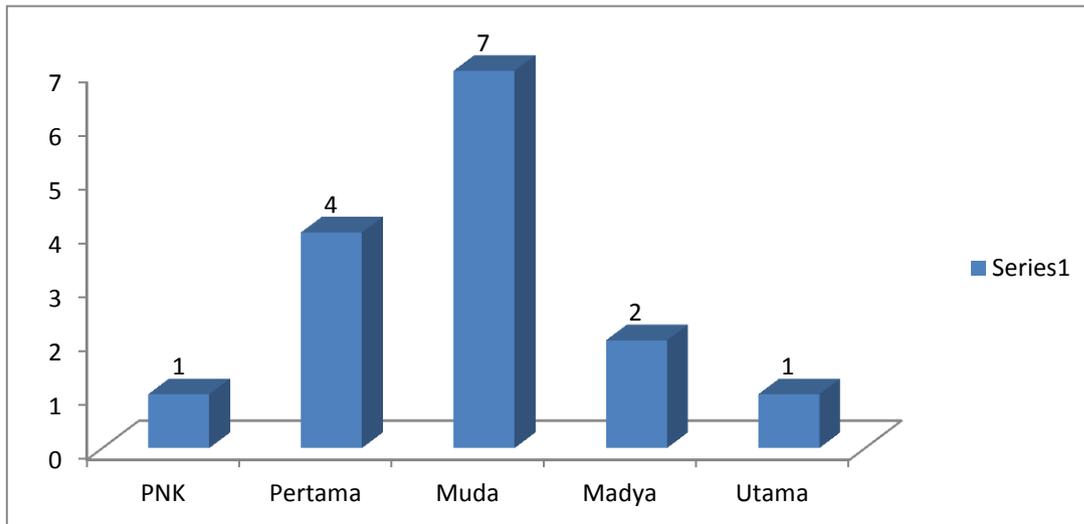
Hingga Tahun 2013 tiga orang peneliti Lolit kambing masih tugas belajar Program S2 di IPB Bogor sebanyak dua orang dengan program studi Nutrisi dan reproduksi, sedang satu orang lagi tugas belajar

program S3 di Universitas Andalas Sumatera Barat dengan bidang studi reproduksi. Pada Tahun 2013 ini ketiga peneliti tersebut sudah memasuki semester lima.

Tabel 8. Jumlah Peneliti Lolit Kambing Yang Masih Mengikuti Tugas Belajar Sampai Tahun 2013.

No	Nama	Program	Jurusan	Universitas	Thn Masuk	
1	Ir.Fera Mahmilia.MP	S3	Ilmu ternak	ANDALAS	29 Mei 2012	Belum selesai
2	Muhammad Syawal,S.Pt	S2	Biologi Reproduksi	IPB	29 Mei 2012	Belum selesai
3	Antonius,S.Pt	S2	Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan	IPB	29 Mei 2012	Belum selesai

Gambar.16. Komposisi Peneliti Lolit Kambing menurut jenjang fungsional TA.2013



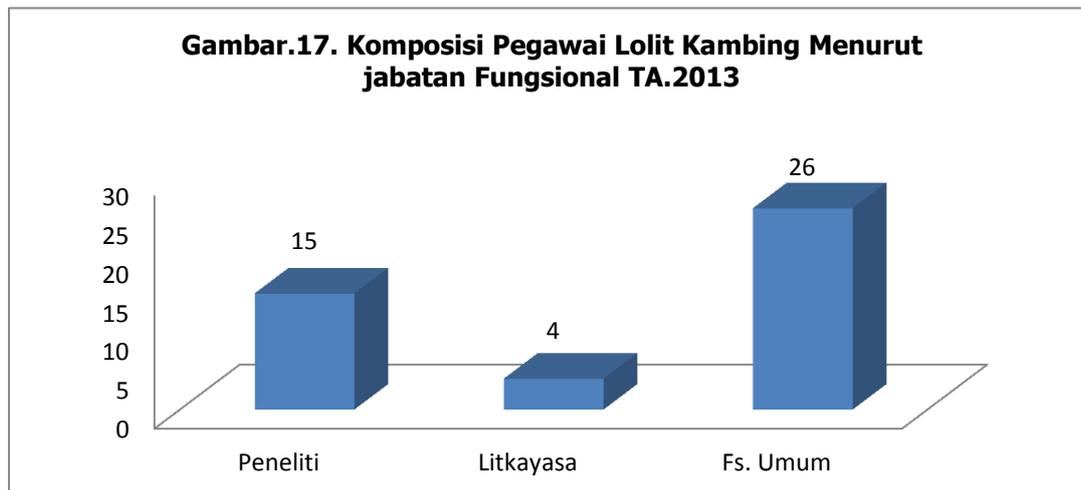
Kualitas peneliti berkorelasi dengan jenjang fungsional yang dimilikinya. Pada Tahun 2013 dari 15 orang peneliti hanya sebagian kecil yaitu sebanyak 3 orang yang telah telah mencapai jenjang fungsional peneliti madya dan utama. ketiga orang tersebut 2 bergelar S3 dan satu bergelar S2.

Terhitung mulai tanggal 1 oktober 2013, telah terbit surat keputusan Menteri

Pertanian tentang mutasi Alih Tugas Atas nama sdr. Rantan Krisnan, S.Pt. M.Si dari Loka Penelitian kambing Potong Sei Putih Pindah Tugas ke Balai Penelitian Ternak Ciawi Bogor. Dengan demikian jumlah peneliti di Lolit kambing berkurang satu menjadi tinggal 14 orang.

Tabel 9. Daftar Pegawai Yang Naik Jabatan Fungsional Tahun Anggaran 2013

NO	NAMA/NIP	TMT LAMA	TMT BARU	Fungsional Lama	Fungsional Baru
1	Rijanto Hutasoit.SP.M.Sc 19710616 200003 1 002	01-07-2008	01-04-2013	Peneliti Pertama	Peneliti Muda
2	Rosa Rita Pinem, A.Md 19850815 201112 2 003	Non Fungsional	01-04-2013	Non Fungsional	Fungsional Pustakawan Pelaksana
3	Imaniyanto 19690906 200701 1 002	Non Fungsional	PAK LIPI	Non Fungsional	Fungsional Litkayasa Pemula
4	Sari Gustin A.Md	Non Fungsional	PAK LIPI	Non Fungsional	Teknisi Litkayasa Pelaksana
5	Dr.Ir. Simon P. Ginting, M.Sc. 19550704 198403 1 001	01-05-2004	01-08-2012	Peneliti Madya	Peneliti Utama

Gambar.17. Komposisi Pegawai Lolit Kambing Menurut jabatan Fungsional TA.2013

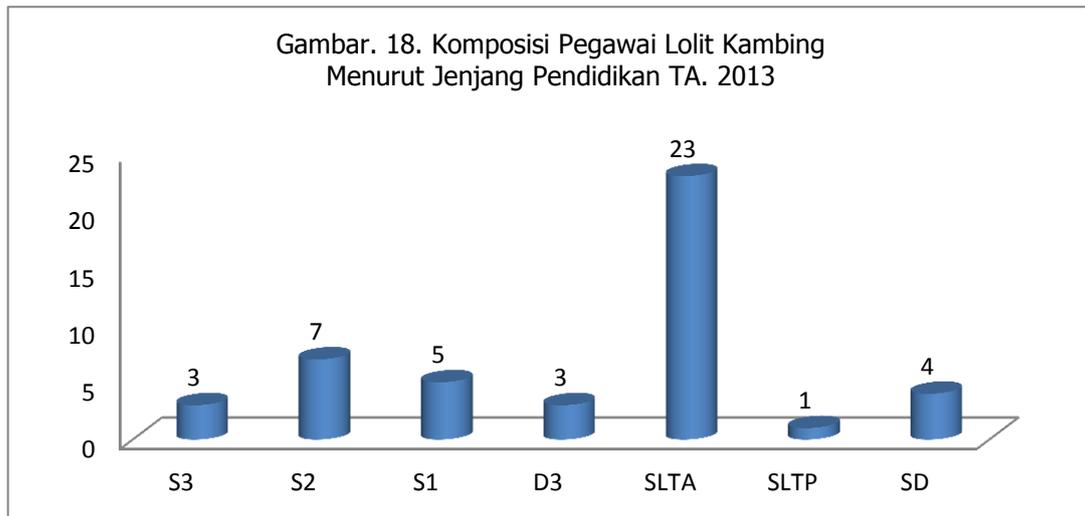
Dari sejumlah 46 orang pegawai Lolit Kambing sebagian besar (56%) belum fungsional, selebihnya adalah fungsional peneliti (32,60%) dan litkayasa (8,69%). 3 orang dari jumlah litkayasa tersebut diangkat pada tahun 2013; 2 orang

diantaranya merupakan teknisi Laboran dan 1 orang lagi fungsional Pustakawan. Dari kelompok peneliti non kelas tahun 2013 diangkat menjadi fungsional Peneliti pertama, sedang seorang lagi peneliti yang mengalami peningkatan jabatan Fungsional dari peneliti madya menjadi peneliti utama.

Komposisi pegawai Loka Penelitian Kambing Potong menurut jenjang pendidikan, terlihat bahwa pendidikan sekolah lanjutan dan yang lainnya seperti berpendidikan S3, S2, S1, D3, SMP dan SD relatif sedikit dan

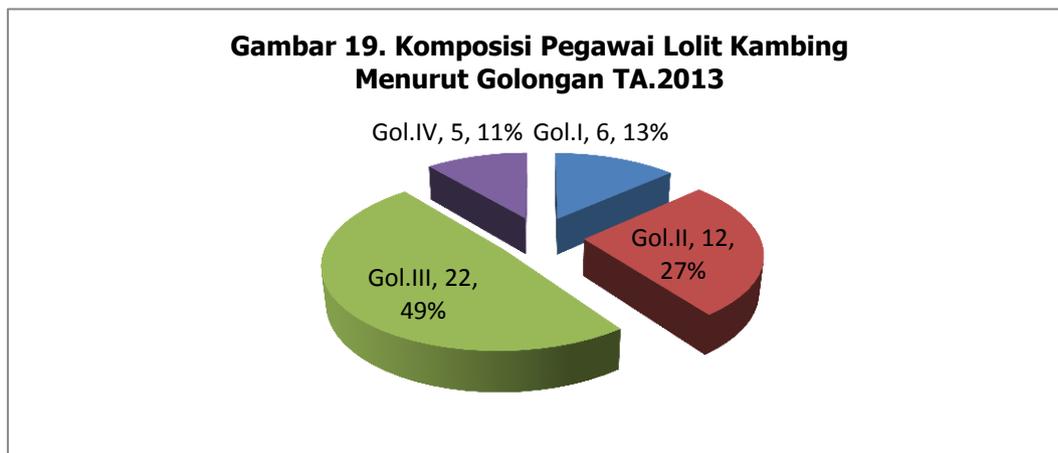
Tingkat atas (SLTA) menempati posisi tertinggi yaitu 23 orang (56,52%),

jenjang pendidikan tersebut tersebar dengan jumlah SDM tidak berbeda nyata.



Kekuatan Pegawai dalam pelaksanaan tugas yang berkualitas dipengaruhi oleh tingkat golongan. Berdasarkan golongan maka

pegawai Lolit kambing Tahun 2013 paling banyak memiliki golongan III dan yang terendah adalah golongan IV dan gol. I.



Pegawai golongan III hanya sebagian kecil peneliti yang masuk CPNS dari ijazah S1, sedang sebagian besar lainnya adalah pegawai fungsional umum yang diangkat dari golongan II dengan ijazah SLTA.

sebagian besar adalah peningkatan pengetahuan dalam jenjang fungsional.

Dalam rangka peningkatan kualitas kinerja pegawai maka pada tahun 2013 Loka Penelitian kambing potong telah mengirim SDM sebanyak 7 orang untuk mengikuti diklat jangka pendek didalam dan di Luar Negeri. Diklat yang diikuti

Tabel 10. Daftar Pegawai Yang Mengikuti Pelatihan Jangka Pendek Tahun Anggaran 2013

No	Nama	Jenis Pelatihan /Diklat	Lokasi Pelatihan/Diklat
1	Ir.Kiston Simaniguruk, M.Si	Diklat Fungsional Peneliti Tingkat Lanjutan (Gelombang VIII)	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Bogor tgl 25 s.d 30 Agustus 2013
2	Imaniyanto	Diklat Fungsional Likayasa Pemula	Bogor SK Masih ada Kesalahan dan sedang di proses
3	Sari Gustin A.Md	Diklat Fungsional Likayasa Pelaksana	Bogor SK Masih ada Kesalahan dansedang di proses
4	Drh. Anwar	Diklat Fungsional Pertama	Bogor Di Cibinong 28 feb s.d 20 Maret 2013
5	Rosa Rita Pinem, A,Md	Diklat Fungsional Pustakawan	
6	Rosa Rita Pinem, A,Md	Pelatihan Digital Library Management	Di Asian Institute of Technology (ATT) Thailand Tgl 06 s.d 19 November 2013
7	Dr.Ir. Aron Batubara, M.Sc	Training Research development Program The Universiti Of Melbourmen, Victoria Australia	Australia

Kementerian Pertanian menyelenggarakan seleksi ujian masuk Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), pelaksanaannya di provinsi masing-masing. Untuk Penerimaan CPNS

umum dan Pegawai honorer tempatnya terpisah. Tahun 2013 Lolit Kambing mendapat formasi untuk Pegawai honorer mengikuti ujian masuk CPNS atas nama

Muliadi yang telah bekerja sebagai honorer dilolot kambing selama 22 tahun, 6 bulan.

Tabel 11. Pegawai Honorer yang Mengikuti Ujian Masuk Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun Anggaran 2013

No	Nama	Jabatan	Tempat/tgl lahir	Masa Kerja Honorer
1	Muliadi	Teknisi Listrik	Kampung Lalang 27 juni 1967	22 Tahun 06 Bulan

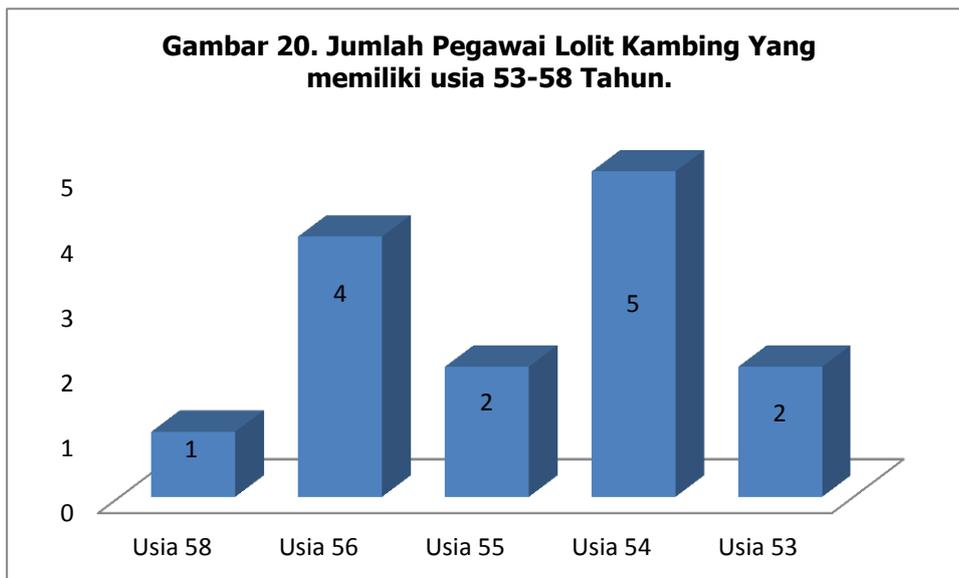
Jumlah pegawai Lolit Kambing yang naik pangkat Tahun 2013 ada sebanyak 6 orang, 1 diantaranya naik pangkat dari golongan III ke Golongan IV, dua naik pangkat dari golongan II ke golongan III, sisanya merupakan kenaikan pangkat dalam kelas golongan.

Tabel 12. Daftar Pegawai Lolit Kambing Yang Naik Pangkat Tahun Anggaran 2013

NO	NAMA/NIP	TMT LAMA	TMT BARU	GOL LAMA	GOL BARU
1	IR. JUNIAR SIRAIT, M.SI 19660618 199203 2 001	1-4-2005	1-4-2013	III.d	IV.A
2	IR. MERUWAIDDOLOKSARIBU 19611215 199303 1 001	1-4-2007	1-4-2013	III.c	III.d
3	IR. ERWIN SIHITE 19650426 200212 1 001	1-4-2011	1-4- 2013	II.d	III,a
4	HANRY ANANDA RANGKUTI 19700313 199703 1 002	1-4-2009	1-4-2013	II.d	III.a
5	WAGIMAN 19680908 200003 1 001	1-4-2009	1-4-2013	I.c	I.d
6	Rijanto Hutasoit, SP. M.Sc 19710616 200003 1 001	1-4-2007	1-10-2013	III.a	III.b

Kondisi usia pegawai lolit kambing dari 46 orang 14 orang diantaranya berada pada usia 53-58 tahun, pada tahun 2013 -2015 belum ada yang pensiun karena ada penambahan batas usia pensiun menjadi 58 tahun. Sedang yang berusia 58 tahun

tersebut memiliki jabatan fungsional Peneliti Utama yang pensiun usia 65 tahun. Namun demikian mulai tahun 2016 -2019 atau selama 6 tahun kedepan akan pensiun sejumlah 13 orang, pegawai tersebut adalah pegawai yang memiliki jabatan Fungsional Umum.



3.4. Anggaran Belanja Loka Penelitian Kambing Potong.

Pagu anggaran Tahun 2013 pada kementerian pertanian mengalami 1 kali revisi DIPA, yang terjadi karena instruksi program Top down yaitu penghematan 20% dari belanja modal dan belanja barang non operasional dan perubahan yang kedua yaitu revisi POK ini terjadi untuk perbaikan akun perjalanan dinas dalam negeri.

Alokasi anggaran untuk mendukung program kegiatan tahun anggaran 2013 di Lolit Kambing diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) jenis belanja yaitu: 1) belanja pegawai, 2) belanja barang dan 3) belanja modal, dengan total pagu DIPA sebesar 15.496.402.000. Per 31 desember Realisasi penyerapan anggaran dari APBN, 2013 cukup tinggi yaitu 98,85%.

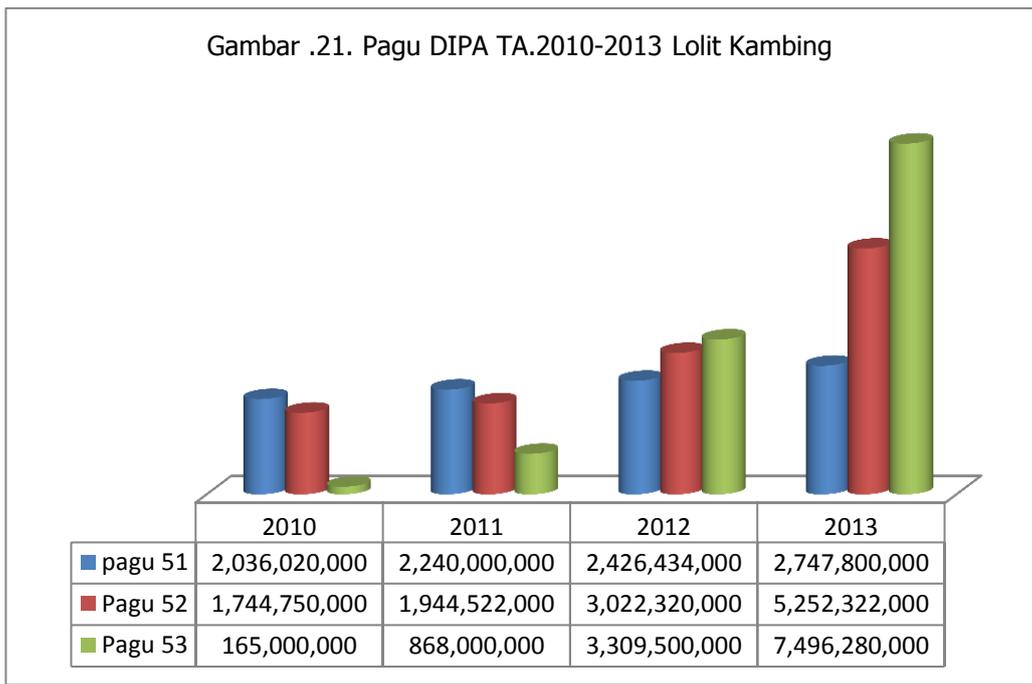
Tabel 13. Pagu Anggaran Belanja Loka Penelitian Kambing Potong Tahun 2013

Jenis Belanja	Pagu DIPA	Realisasi	Sisa Pagu	Penyerapan (%)
Pegawai	2.747.800.000	2.739.635.717.	8.164.283	99.70
Barang	5.252.322.000	5.151.501.560	100.820.440	98.08
Modal	7.496.280.000	7.426.953.896	69.326.104	99.08

Jumlah	15.496.402.000	15.318.091.173	178.310.827	98.85
---------------	-----------------------	----------------	--------------------	--------------

Tahun 2013 merupakan tahun keempat dari pelaksanaan Renstra 2010-2014, sehingga kinerja di tahun 2013 ini akan menjadi penilaian penting sebagai penentu tercapainya output keberhasilan renstra diakhir tahun 2014 mendatang. Untuk mensukseskan pencapaian Kinerja Loka Penelitian Kambing Potong tahun 2013 telah didukung oleh peningkatan pagu

DIPA TA.2013 yang sangat nyata dibanding tahun-tahun sebelumnya (Gambar 21) terutama peningkatan anggaran belanja barang dan anggaran belanja modal tahun 2013 meningkat sangat signifikan. Diharapkan peningkatan anggaran ini dapat mendukung pencapaian kinerja setiap sasaran yang telah ditargetkan dalam indikator kinerja Tahun anggaran 2013.



Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah penerimaan PNBPN Tahun 2013 baik penerimaan umum dan fungsional telah mencapai target. Penerimaan umum jauh

lebih tinggi melebihi target 2013 yaitu mencapai 6 kali lipat (656,89%) dari penerimaan umum yang ditargetkan.

Tabel .14. Realisasi Penerimaan Dan Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pada Loka Penelitian Kambing Potong, Tahun Anggaran 2013

Sumber	Target	Realisasi	Persentase
Umum	6.996.000	45.956.320	656,89
Fungsional	26.250.000	26.461.000	100,80
Jumlah	33.246.000	72.417.320	
Persen	100	217,83	

Tabel 15 . Sumber Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pada Loka Penelitian Kambing Potong Tahun 2013.

A	Penerimaan Umum	Realisasi (Rp)	Persentase
	a.Sewa Rumah Dinas	10.405.820	13,41
	b.Pelunasan Ganti Rugi Negara	11.910.000	16,63
	c.Jasa Laboratorium	412.500	0,58
	d.Hasil Lelang BMN Kendaraan Roda 2 dan Roda 4	18.900.000	26,39
	e.Bea Lelang dari Pembeli	378.000	0,53
	f. Penerimaan dari Belanja Pegawai.	3.950.000	5,52
B	Penerimaan Fungsional		
	a. Penjualan Bibit Rumput	200.000	0,28
	b. Penjualan Ternak kambing	26.261.000	36,67
	JUMLAH	72.417.320	100

Tingginya realisasi penerimaan PNBP TA.2013 ini disebabkan adanya kegiatan pelelangan barang milik negara yaitu berupa 5 unit sepeda motor dan 2 unit mobil (Pick Up dan Mini bus Daihatsu

TAFT), serta adanya penerimaan dari pelunasan ganti rugi Negara dari kelebihan biaya Tugas Belajar Seorang Peneliti di Program Pasca Sarjana (S2) IPB dan penerimaan dari hasil pemeriksaan Laporan

Kuangan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian. Sedang untuk penerimaan fungsional umumnya diperoleh dari hasil penjualan kambing Boerka bibit

Penambahan Aset Bangunan

Aset Bangunan yang ada di Loka Penelitian Kambing Potong Sampai tahun 2013, terdiri dari bangunan kantor, bangunan kandang, perumahan, Laboratorium, Pos Jaga dan bangunan lainnya. Sesuai dengan ketersediaan

dan apkir. Dan sebagian kecil penerimaan diperoleh dari penjualan bibit Tanaman Pakan Ternak berupa Pols, Stek, dan biji.

anggaran belanja Modal kontraktual (Akun 53) dalam DIPA TA.2013 ada 6 kegiatan pembangunan yaitu Pembangunan kandang, Gedung Aula, Pabrik Pakan mini, Rumah Kaca, Papan Nama Kantor dan pembangunan aset pembatas lahan kantor.

Tabel 16. Jumlah dan Penambahan Bangunan di Lolit kambing Tahun 2012 - 2013.

No	Bangunan	Jumlah		Jumlah
		2012	Penambahan 2013	
1	Rumah Negara	30	0	30
2	Rumah Jabatan	1	0	1
3	Mess	2	0	2
4	Kandang Kambing	13	1	14
5	Laboratorium	1	0	1
6	Kantor	1	0	1
7	Garasi	2	0	2
6	Gudang Pakan dan Lainnya	2	0	2
7	Aula	0	1	1
8	Pabrik Pakan Mini	0	1	1
9	Rumah Kaca	0	1	1
10	Rumah Jaga	1	0	1
11	Pos Jaga	1	0	1
13	Kantor Kandang	1	0	1
14	Musholla	1	0	1
15	Aset Pembatas Lahan Kantor	750 m	1500 m	2250 m
16	Papan Nama Kantor	0	4x1,5 m	1
	Jumlah		6	

Penghapusan Kendaraan Dinas.

Tahun 2013 telah dilakukan penghapusan kendaraan dinas yang sudah rusak berat dengan mendapat surat persetujuan dari KPKNL Medan dan Menteri Pertanian yaitu berupa 2 kendaraan roda 4 dan 5 sepeda motor. Mobil yang dilelang berupa Toyota

Pick Up tahun 1988 dengan harga lelang Rp 4 juta dan mobil minibus Daihatsu Taft GTL Tahun 1988 dengan harga lelang Rp 10 juta serta 5 sepeda motor tahun 1988-1991 dengan harga lelang bervariasi dari 500 – 1.200 ribu rupiah.

Tabel . 17. Daftar BMN yang dilelang sesuai Surat Persetujuan Menteri Keuangan An. Kepala KPKNL Medan Tahun 2013 Nomor : S-51/MK.6/WKN.02/KNL.01.2013

No.	Nama BMN	Nomor Polisi	Tahun Pembuatan	Harga Lelang (Rp)
1	Jeep Daihatsu TAFT. GTL .F.70	F.364 AX	1988	10.000.000
2	Toyota Kijang Super Pick Up	BK 8538 MH	1988	4.000.000
3	Honda C-100	BK 4917 MS	1990	500.000
4	Honda C-100	BK 4918 MS	1990	600.000
5	Honda C-100	BK 2600 MS	1991	700.000
6	Honda C-86	BK 3094 MT	1992	800.000
7	Honda C-100	BK 2301 MF	1993	1.200.000
	Jumlah			17.800.000

Pengumuman Lelang dilakukan melalui pengumuman tempel terbuka untuk umum, dan pembeli BMN yang dilelang sebagian besar dari luar /bukan pegawai Lolit kambing.

Tabel 18. Jenis dan jumlah kendaraan dinas Lolit Kambing Tahun 2013.

No.	Kendaraan Dinas	Jumlah 2012	Penambahan 2013	Jumlah 2013	Sumber
1	Sepeda Motor	2	4	6	APBN
2	Mobil Toyota Inova	1	1	2	APBN
2	Mobil Toyota Rush	0	1	1	APBN
3	Double Cabin Hilux	0	1	1	Balitbangtan
4	Minibus Toyota Kijang	5	0	4	Puslitbangnak
5	Mobil Pic Up	1	1	2	APBN
	Jumlah	9	8	17	

Penambahan Aset Kendaraan Dinas

Pada anggaran Tahun 2013 Lolit kambing mendapat penambahan kendaraan dinas yaitu 2 unit mobil (Toyota Kijang Inova dan Rush) dan 4 unit kendaraan roda dua yang diadakan melalui DIPA Lolit Kambing. Penambahan mobil diperoleh dari DIPA

TA.2013 Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian berupa satu unit mobil Doble Cabin Toyota Hi Lux, dan 2 mobil bekas dikirim dari Pusat Penelitian Dan Pengembangan Peternakan yaitu mobil Toyota Kijang Tahun pembuatan 1990.

5.0. Pelayanan Teknik

5.1. Kandang Percobaan

Kandang Percobaan memiliki luas lahan berkisar 1 hektar yang terdiri atas 14 unit bangunan kandang permanen, semi permanen dan Kandang tradisional. Serta bangunan lainnya seperti Kantor Petugas Kandang, Rumah jaga, Gudang pakan/peralatan, Kandang Metabolisme dan

Gedung Pabrik Pakan Mini dan lainnya. Setiap kandang memiliki kapasitas 70-80 ekor. Tiap kandang umumnya berisi satu jenis ternak, seperti kandang kambing Boer, Kandang Boerka, Kandang UPBS, kandang plasma nutfah (kandang Kosta, Kandang Gembrong, Muara dan samosir).

Tabel 19. Jumlah populasi ternak Menurut Jenis per 31 Desember 2013

Jenis ternak	Jumlah (ekor) Per 31 Desember Tahun		Perkembangan (ekor/%/tahun)
	2012	2013	
Kambing Kacang	161	211	50
Kambing Boerka	440	633	193
Kambing Boer	69	68	-1
Kambing Kosta	44	46	2
Kambing Gembrong	11	19	8
Kambing Perankan Etawa	32	34	2
Kambing Boerawa	20	41	21
Muara	11	11	0
Total	806	1063	257 (31.88)

Populasi kambing selama tahun 2013 mengalami peningkatan sebanyak 257 ekor atau 31,88%. Peningkatan yang tertinggi terdapat pada populasi kambing boerka yaitu meningkat 193 ekor dan yang paling sedikit adalah peningkatan kambing Boer, Kosta dan Peranakan Ettawa. Terjadinya perkembangan negatif pada kambing boer tahun 2013, disebabkan jumlah pejantan boer terbatas sedang penggunaan pejantan boer utamanya digunakan untuk persilangan Boer dan Kacang untuk menghasilkan Boerka. Sehingga persilangan Boer dengan Boer menjadi terganggu dan akibat kematian seekor pejantan Boer menyebabkan populasi Boer menjadi negatif.

Kegiatan rutin di kandang percobaan telah tertuang dalam SOP (standard operasional prosedur) yaitu berupa manajemen kebersihan kandang dan lingkungan, pemberian pakan, mutasi ternak, perawatan ternak dan perawatan sarana dan prasarana kandang percobaan.

B. Perawatan Kandang.

1. Mengganti lat yang patah.
2. Membersihkan kandang setiap lahir.
3. Mencuci tempat minum.
4. Memberikan pakan ternak.
 - a. Konsentrat.
 - b. Rumput

A. Perawatan Ternak/Kesehatan

1. Pemberian obat cacing rutin 2 bulan sekali ke seluruh ternak sesuai dengan berat badan.
2. Penyuntikan obat skabies terhadap ternak yang kena skabies.
3. Penimbangan induk anak setelah melahirkan.
4. Penimbangan induk anak setiap bulan untuk mengetahui perkembangan.
5. Penyuntikan kambing yang menceret.
6. Mengobati sakit mata.
7. Mengobati masuk angin.
8. Memotong kuku ternak kambing.
9. Mencatat (membukukan) perkawinan data pejantan / betina.
10. Pemberian nomor setiap ternak Lahir/mengganti nomor yang hilang.

- c. Air Minum
- d. Mineral blok.

5. Membersihkan kandang dan lingkungan.

Selain melakukan pekerjaan rutin seperti tersebut diatas, yang tidak kalah pentingnya lagi yaitu melaksanakan kegiatan penelitian pakan dan penelitian pemuliaan dan reproduksi.

Sesuai metode penelitian (Langkah-langkah) yang akan dikerjakan oleh petugas kandang yang telah diatur dalam pedoman yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai penanggung jawab kegiatan tersebut.

3.4.2. Lapangan Percobaan

Luas areal Lapangan percobaan Loka Penelitian Kambing Potong sebesar 34 hektar yang terdiri dari kebun tanaman pakan ternak (TPT) berupa rumput potongan, rumput penggembalaan, dan kebun rumput sumber bibit (Plasma nutfah).



Gambar 22. Arachis Pintoi

Sistim budidaya TPT pada Kebun rumput Lolit Kambing umumnya terdiri dari dua kelompok yaitu kebun tanaman pakan ternak standar yaitu rumput yang ditanam bukan untuk di ukur agronomisnya tetapi spesial untuk potong angkut sebagai pakan dasar kambing dan kebun rumput untuk padang penggembalaan. Selebihnya adalah TPT penelitian. Jenis-jenis Rumput yang banyak dikembangkan di Lolitkambing adalah rumput dan legum yang disukai kambing.



Gambar 23. Stylosanthes guianensis

3.4.3. Laboratorium

Kapasitas analisis laboratorium yang dimiliki Loka Penelitian Kambing Potong pada saat ini adalah sarana untuk analisis Bahan Kering, Protein Kasar, NDF, ADF, Lemak, Energi, Kalsium, Fosfor, dan Abu. Bahan pakan yang telah dianalisis sesuai dengan materi penelitian Tahun 2013 yaitu Bahan baku pakan seperti penelitian Sagu, Pulai, Murbei, Rumput dan Lain-lain. Untuk kegiatan tersebut sarana laboratorium didukung oleh seperangkat peralatan yang tersedia. Selain untuk keperluan internal, bagian laboratorium juga menyediakan pelayanan jasa analisa bahan untuk

eksternal (mahasiswa). Potensi ini perlu ditingkatkan agar mampu memberikan kontribusi yang nyata dalam penyediaan dana sebagai salah satu kegiatan yang terkait dengan UKT (Unit Komersialisasi Teknologi). Untuk mendukung rencana tersebut bagian laboratorium telah menyusun daftar kebutuhan beberapa peralatan baru/pengganti yang telah rusak menurut prioritas, selain itu pada tahun 2013 sejumlah peralatan laboratorium dikirim oleh Balai Besar Biogen, Bogor.

Tabel 20. Daftar Alat-alat Laboratorium Yang Pengadaannya melalui Balai Besar Biogen DIPA TA.2013 dan telah dikirim ke Loka Penelitian Kambing Potong.

No.	Nama Alat	Merek/Type/Cat	Volume
1	Tabung Nitrogen	Merek :Statebourne-UK Type:Cryolab 50	1
2	Benchtop Sentrifuge (refrigerated)	Merek :Thermo Sorval Scientific-USA Type :Legend Micro 21R/Cat. No. 75002445	1
3	Spectrofotometer	Merek :Bio-Rad Type :SmartSpec Plus/ Cat. 1702525	1
4	Fume Hube	Merek :ESCO Type :EFA-4UDRVW	1
5	Timbangan analitik	Merek :Kern-Germany Type :ABJ 220-4M	1
6	PH Meter (Benchtop Ph meter digital)	Merek :Schoot-Germany Type :Lab 860 BNC Set	1
7	Ice Box (Portable Cooler Box)	Merek :Cooler Type :RW 330	1
8	Purifikasi Air	Merek :Millipore Type :Simpllcty (SIMS V00 01)	1
9	Lemari Pendingin	Merek :LG Yype :GN-V212 RL	1
10	Freezer	Merek :Modena Type :Conserva MD-95	1
11	Vortex	Merek :IKA - Germany Type :Vortex 3	1

12	Autoklaf	Merek :Hirayana-Japan Type :HVE -50	1
13	Heat Block	Merek :Cleaver Scientific –UK Type :TCDB 02	1
14	PCR	Merek :Bio-Rad Type :T100 Thermal Cyclers / Cat. 1861096	1

Laboratorium Lolit Kambing masih dalam tarap pembenahan sarana dan prasarana untuk menuju proses akreditasi menjadi Laboratorium SNI, jenis analisis masih terbatas pada analisis proksimat pakan ternak dan analisis reproduksi khususnya analisis morfologis sperma ternak. Untuk menganalisis kandungan kimia sekunder

seperti tannin, theobromine, dan zat aktif lainnya peneliti Lolit Kambing menganalisis sampel ke Laboratorium Lain seperti Laboratorium Balitnak Ciawi Bogor, Balitvet Bogor, IPB Bogor dan lain-lain. Ada 7 jenis kandungan sampel pakan yang dapat dianalisis di Laboratorium Lolit kambing seperti tertera dalam tabel.

Tabel .21.Jumlah Sampel dan Jenis analisis Kimia pada Laboratorium Loka Penelitian Kambing Potong Tahun Anggaran 2013.

No:	Uraian kegiatan Analisis	Sumber Sampel Internal dan Eksternal
1	Analisa Kadar AIR	67 Sample
2	Analisa Kadar Abu	75 Sample
3	Analisa Nitrogen/Protein	137 Sample
	Analisa Kadar Lemak	17 Sample
5	Analisa Serat Kasar	77 Sample
6	Analisa NDF	5 Sample
7	Analisa ADF	7 Sample
8	Analisa Energi	89 Sample

BAB IV PENUTUP

Secara umum kegiatan selama tahun anggaran 2013, Loka Penelitian Kambing Potong telah melaksanakan berbagai kegiatan yang bersifat koordinatif, antara kegiatan penelitian, administratif dan dengan manajemen pengelolaan anggaran yang bertujuan untuk mendapatkan inovasi teknologi yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna dalam rangka pengembangan dan meningkatkan produktivitas ternak kambing di Indonesia.

Permasalahan yang dihadapi oleh Loka Penelitian Kambing Potong dalam pelaksanaan program 2013, yang dilihat dari segi pencapaian sasaran kinerja utama harus menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja pada tahun anggaran selanjutnya. Sehingga akan ada bahan dasar sebagai acuan untuk perbaikan pada kegiatan tahun selanjutnya. Dengan demikian diharapkan semua kegiatan yang telah terencana dengan baik dapat terlaksana dengan baik pula.

